



POSKO TINGKAT RT TAK PERNAH DIBUBARKAN Yogya Konsisten Terapkan PPKM Mikro

YOGYA (KR) - Provinsi DIY termasuk Kota Yogya menjadi salah satu dari lima daerah yang wajib memberlakukan PPKM Mikro untuk mencegah varian omicron. Yogya pun memastikan selalu konsisten menerapkan kebijakan tersebut sejak awal.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan salah satu bukti PPKM Mikro sudah konsisten diterapkan ialah keberadaan posko tingkat RT yang tidak pernah dibubarkan. "Buktinya kita masih meminta laporan dari masyarakat terutama posko tingkat RT maupun RW mengenai jumlah kasus yang tumbuh di sana. Posko itu tidak pernah bubar," tandasnya, Rabu (29/12).

Selain laporan mengenai pertumbuhan kasus harian, sejak sebulan lalu posko di wilayah juga diminta mencatat dan melaporkan warga yang datang dari luar daerah. Edukasi terhadap warga yang dari perantauan juga masih dilakukan. Terutama dengan memastikan sudah melengkapi diri dengan kartu vaksin maupun hasil negatif Covid-19. Bahkan warga sudah sepakat jika ada yang belum

lengkap identitas kesehatannya diminta untuk tidak datang demi alasan kesehatan bersama. Terutama warga yang pernah melakukan perjalanan dari luar negeri.

Heroe menambahkan, kegiatan yang mendatangkan orang dari luar juga telah dibatasi. Aktivitas sosial di masyarakat diupayakan hanya dihadiri oleh warga sekitar. "Makanya pelaksanaan perizinan kegiatan kita selalu meminta rekomendasi dari satgas di kemantren. Kemudian kita juga bersama-sama mengawasi setiap event yang digelar masyarakat terkait penerapan protokol kesehatannya," imbuhnya.

Sementara itu, dalam rapat koordinasi bersama di tingkat DIY, semua keputusan juga telah dijalankan dengan baik. Terutama penyediaan pasokan oksigen untuk kebutuhan medis, kamar perawatan di rumah sakit serta shelter terpadu maupun tempat isolasi di wilayah. Langkah tersebut selain mencegah potensi sebaran omicron juga untuk mengantisipasi jika terjadi ledakan kasus seperti periode Juli lalu. "Kita tidak ingin ledakan kasus kembali terjadi. Makanya ki-

ta harus banyak belajar dari penanganan kasus kemarin, dan sekali lagi, protokol kesehatan jangan pernah diabaikan," urainya.

Terkait pola penanganan jika ditemukan kasus varian omicron, Heroe mengaku sudah ada standar yang disepakati di tingkat DIY. Terutama di wilayah yang ditengarai terjadi sebaran dalam kurun waktu cepat. Seluruh kontak erat akan diperiksa secara khusus di laboratorium milik UGM guna memastikan apakah varian yang berkembang merupakan omicron atau bukan. Langkah tersebut agar temuan kasus bisa dideteksi dengan lebih cepat.

Selain itu, jika dideteksi ada varian omicron di satu wilayah maka tidak ada jalan lain kecuali diterapkan penyekatan atau mikro lockdown. "Treatment khususnya seperti itu. Otomatis nanti kita langsung sekat-sekat kalau di sana ada omicron. Makanya PPKM Mikro ini untukantisipasi kalau di satu wilayah ternyata ada penyebaran cepat maka PPKM Mikro bisa menyekat di RT, RW atau kampungnya masing-masing. Kemudian kita lihat kontak eratnya seberapa luas," paparnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005